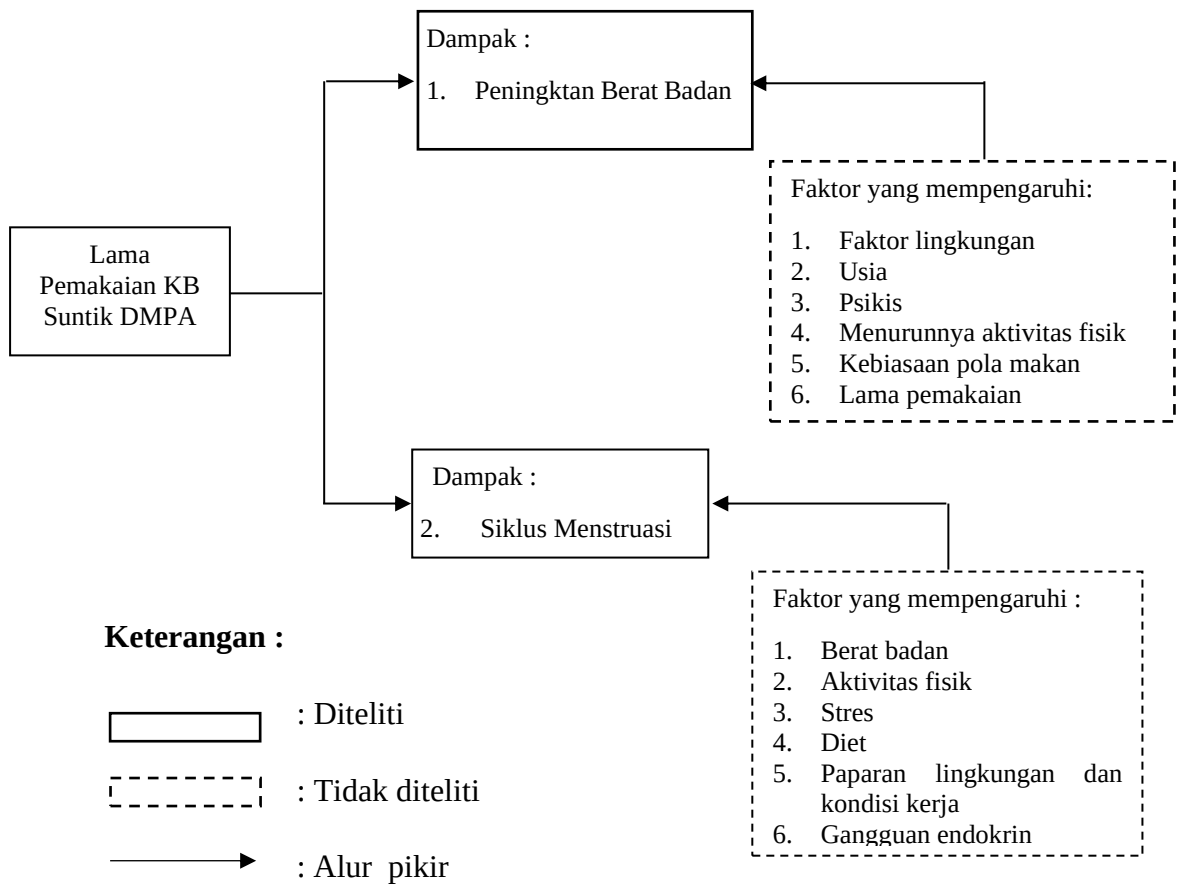


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antar variabel (Nursalam, 2017). Adapun kerangka konsep dari penelitian ini dapat dijabarkan seperti gambar di bawah ini :



Gambar 1 Kerangka Konsep Hubungan Lama Pemakaian KB Suntik *Depo Medroksy Progesteron Acetat* dengan Peningkatan Berat Badan dan Siklus Menstruasi di Puskesmas Tejakula 1

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat – sifat atau nilai yang didapat dari orang, objek, atau kegiatan antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek lain, ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Variabel dari penelitian ini yaitu :

a. Variabel bebas (*variable independent*)

Variabel bebas (*variabel independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*variable dependen*) (Sugiyono, 2017). Variabel bebas pada penelitian ini adalah lama pemakaian KB suntik DMPA.

b. Variabel terikat (*variable dependen*)

Variabel terikat (*variable dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*variabel independent*) (Sugiyono, 2017). Variabel terikat pada penelitian ini adalah peningkatan berat badan dan siklus menstruasi

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2013). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut :

Tabel 1

Definisi Operasional Hubungan Lama Pemakaian Lama KB Suntik *Depo Medroksy Progesteron Acetat* Dengan Peningkatan Berat Badan dan Siklus Menstruasi di Puskesmas Tejakula 1

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur
1	2	3	4
Independent Lama pemakaian KB suntik <i>DMPA</i>	Lama pemakaian KB Suntik <i>DMPA</i> (frekuensi minimal dua kali) - Lama pemakaian ≤ 1 tahun - Lama pemakaian ≥ 1 tahun	Diperoleh dari buku register KB Suntik <i>DMPA</i> dan mencatat	Rasio
Dependent Peningkatan berat badan	Penambahan berat badan tubuh dalam kilogram dengan cara menghitung total peningkatan berat badan akseptor, saat pertama kali suntik, dengan total berat badan terakhir suntik <i>DMPA</i>	Diperoleh dari Buku Register KB Suntik <i>DMPA</i> tentang riwayat berat badan pertama disuntik dan berat badan saat penelitian	Rasio
Dependent Siklus Menstruasi	Siklus menstruasi adalah jarak antara tanggal mulainya menstruasi yang lalu dan mulai menstruasi berikutnya. - Teratur : apabila siklus menstruasi nya 21-35 hari - Tidak teratur : apabila siklus menstruasinya > 35 hari. - Tidak menstruasi	Diperoleh dari hasil wawancara	Nominal

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian (Nursalam, 2017). Hipotesis adalah pendapat yang kebenarannya masih dangkal dan perlu diuji, patokan duga atau dalil sementara yang kebenarannya akan dibuktikan dalam penelitian (Setiadi, 2013). Hipotesis pada penelitian ini adalah ada “Hubungan Lama Pemakaian KB Suntik *Depo Medroksy Progesteron Acetat* Dengan Peningkatan Berat Badan dan Siklus Menstruasi Di Puskesmas Tejakula 1”.